



PENGARUH ARUS KAS OPERAS DAN ARUS KAS INVESTASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMPEROLEH KEUNTUNGAN (PROFITABILITAS) PADA PT SIDOMUNCUL TBK. (2012-2020)

Diah Windi Triana Palupi¹, Dyah Zulfa Rusydiana², Imada Miftahul Khoiroh³, Riga Anggraeni⁴, Venna Amalia Pretydina⁵

¹Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullahi Tulungagung

²Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullahi Tulungagung

³Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullahi Tulungagung

⁴Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullahi Tulungagung

⁵Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullahi Tulungagung

E-mail: diah.windi4@gmail.com

Article History:

Received: 13-10-2022

Revised: 01-11-2022

Accepted: 17-11-2022

Keywords:

Arus Kas Operasi

, Arus Kas

Investasi, Keuntungan.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak arus kas operasi serta arus kas investasi terhadap kemampuan PT Sidomuncul TBK di periode 2012-2020 dalam memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial dengan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang dianalisis diambil dari data time series menggunakan teknik pengumpulan data memakai teknik dokumentasi dari laporan keuangan tahunan (annual report) yang ada di website resmi PT Sidomuncul TBK. Populasi pada penelitian ini merupakan laporan keuangan PT Sidomuncul TBK. Sedangkan sampel diambil berasal laporan keuangan PT Sidomuncul TBK di tahun 2012-2020. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS Statistics versi 24. Akibat dari analisis secara parsial yaitu arus kas operasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) serta arus kas investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemampuan memperoleh laba (profitabilitas). Sedangkan asal akibat penelitian secara simultan membagikan bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset.

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

PT Sidomuncul merupakan perusahaan jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan tumbuhan herbal yang menjadi tradisi nenek moyang bangsa Indonesia dalam menyembuhkan penyakit. Dalam kegiatannya perusahaan PT Sidomuncul tidak hanya bertujuan dalam membantu masyarakat Indonesia dalam menyembuhkan penyakit

tetapi juga untuk memperoleh keuntungan atau *profit*. Keuntungan atau *profit* dapat dilihat melalui laporan keuangan. Dimana di dalam laporan keuangan terdapat komponen-komponen yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan dapat dikatakan mendapatkan keuntungan. Salah satunya adalah dengan melihat ketersediaan kas yang ada.

Kas memiliki arti sebagai alat transaksi keuangan yang tersedia dan bebas dipakai dalam mendanai kegiatan entitas. Aset Perusahaan yang berbentuk uang kas merupakan kuantitas yang sangat penting bagi perusahaan. Kas ini sangat penting karena semua aktivitas perusahaan terkait dengannya. Untuk mencapai tujuan mereka, perusahaan perlu mengetahui perkembangan bisnis mereka dari masa ke masa, dan mereka juga perlu mengetahui situasi keuangan setiap saat untuk melihat apakah perusahaan maju atau memburuk. Bisakah perusahaan itu membayar utang atau membiayai pendanaan yang ada atau tidak. Hal ini karena dapat menghambat kelangsungan bisnis perusahaan serta dapat menyebabkan menurunkan kepercayaan kreditor terhadap perusahaan dimasa mendatang. Akhirnya berakibat pada timbulnya kekacauan terhadap kinerja keuangan di masa yang akan datang.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return on Investment*. *Return on Investment* dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2010:89). Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

- 1) Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada PT Sidomuncul Tbk. Tahun 2012-2010?
- 2) Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap profitabiitas pada PT Sidomuncul Tbk. Tahun 2012-2010?
- 3) Bagaimana pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas pada PT Sidomuncul Tbk. Tahun 2012-2010?

Tujuan dari penelitian yang kami lakukan untuk mengetahui pengaruh antara arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas pada PT Sidomuncul Tbk. Tahun 2012-2020 yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada PT Sidomuncul Tbk. Tahun 2012-2020.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap profitabiitas pada PT Sidomuncul Tbk. Tahun 2012-2020.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas pada PT Sidomuncul Tbk. Tahun 2012-2020.

LANDASAN TEORI

Arus Kas Operasi

Menurut Sutrisno (2001, 133) menyatakan bahwa: “Arus kas operasi (*operational cash flow*) meliputi aliran kas yang akan dipergunakan untuk menutup investasi, biasanya diterima setiap tahun selama usia investasi dan beberapa aliran kas bersih”. Aktivitas kas operasi mencakup berbagai kegiatan yang berhubungan dengan entitas untuk memproduksi produk dan segala bentuk usaha yang berhubungan dengan penjualan

produk/jasa. Dengan kata lain, aktivitas ini mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya menghasilkan pendapatan operasional.

Arus Kas Investasi

Menurut Wild, Subramanyam dan Hasley (2005:5) Kegiatan Investasi (*Investing activities*) adalah metode dalam menghasilkan dan menbatasi aktivitas non kas. Kegiatan ini mencakup penggunaan aktiva guna mendapatkan laba untuk perusahaan. Kegiatan ini termasuk aktivitas memberi pinjaman serta melakukan tagihan atas pokok pinjaman.

Profitabilitas

Menurut Harahap (2008) profitabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu entitas untuk mendapatkan laba melalui pengolahan sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Samryn (2013) profitabilitas adalah salah satu pola analisis meliputi rasio data keuangan untuk memberikan keakuratan pada informasi keuangan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas ialah suatu jenis perbandingan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai sejauh apa perusahaan dapat melaksanakan aktivitasnya demi mendapatkan laba dari penjualan, jumlah asset, dan modal sendiri.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas

Arus kas aktivitas adalah kegiatan pelaporan transaksi kas yang terkait dengan investasi tunai pemilik, pemberian pinjaman, dan penarikan tunai pemilik yang menghasilkan peningkatan pendapatan yang terus menerus yang dihasilkan dari aktivitas tersebut dan penggunaan aset yang efektif dan efisien. Jika dilakukan secara sistematis, laba tinggi dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan suatu tingkat pengembalian untuk mengukur atau menghitung keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Regar (2016) dinyatakan bahwa tingkat arus kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2016) yang mengatakan bahwasanya arus kas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Profitabilitas

Telah dilakukan penelitian oleh Regar (2016) dengan hasil adanya pengaruh signifikan antara arus kas terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu berdasarkan penelitian Apriani (2016) mengatakan bahwa arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi dan Aktivitas Investasi terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Sitepu (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara arus kas terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rachman (2016) menyatakan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara arus kas terhadap profitabilitas.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Menurut pengamatan empiris dari berbagai pakar statistik, data yang jumlahnya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka data sudah bisa diasumsikan berdistribusi normal karena bersampel besar.

Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Sehingga melalui metode ini penulis dapat memprediksi pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap kemampuan memperoleh keuntungan (*profitabilitas*) pada PT Sidomuncul Tbk. (2012-2021).

Uji t

Sudjiono (2010) Uji t atau *Test t* ialah salah satu uji statistik yang dipergunakan untuk menguji keabsahan atau kesalahan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan menurut Ghozali (2016), Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

Uji t memiliki kriteria pedoman sebagai berikut:

H₀ diterima jika t hitung < t tabel dan signifikansi > 0,05

H_a diterima jika t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05

Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

X₁ = Arus Kas Operasi

X₂ = Arus Kas Investasi

Y = Profitabilitas

Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesisnya berupa:

H₁ : Adanya pengaruh positif signifikan antara arus kas operasi dan profitabilitas

H₂ : Adanya pengaruh positif signifikan antara arus kas investasi dan profitabilitas

H₃ : Adanya pengaruh signifikan antara arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Pada artikel jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengambilan data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari PT Sidomuncul Tbk sebagai data utama. Jenis data yang digunakan adalah data time series atau data laporan keuangan tahunan PT. Sidomuncul Tbk tahun 2012-2020. Data pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui situs <https://investor.sidomuncul.co.id> yang merupakan website resmi PT. Sidomuncul Tbk.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas pada PT Sidomuncul Tbk. Populasi yang digunakan dalam Penelitian adalah laporan keuangan

PT Sidomuncul Tbk. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Sidomuncul Tbk tahun 2012-2020.

Sebelum melakukan uji hipotesis melalui uji t, penelitian ini perlu melakukan pengujian terhadap normalitas data. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal merupakan salah satu tujuan dari uji normalitas, karena data terbilang baik ketika dilakukan pengujian berdistribusi normal. Metode dalam uji normalitas, salah satunya adalah dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai Kolmogorov Smirnov untuk dapat mengetahui nilai probabilitas. Jika dilakukan pengujian nilai probabilitas yang didapat melebihi 0,05 artinya data dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila dilakukan pengujian hasil nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Profitabilit as
N		8	8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-54,5000	-588,8750	18,2500
	Std. Deviation	303,21751	1338,65801	3,73210
Most Extreme Differences	Absolute	,445	,393	,227
	Positive	,255	,298	,227
	Negative	-,445	-,393	-,148
Test Statistic		,445	,393	,227
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,001 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

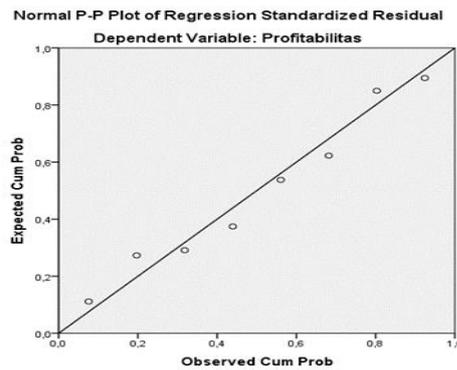
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 24, 2022.

Interpretasi dari tabel di atas menyatakan tingkat signifikan sebesar 0,200 yang berarti nilai tersebut melebihi 0,05 artinya data normal dan mencukupi syarat uji normalitas. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwasanya dalam uji normalitas pengambilan data untuk penelitian sudah normal.



Gambar 1. Normal Probability Plot-Profitabilitas

Pada gambar 1 normal probability plot di atas, terlihat sampel berupa bulatan kecil tersebar sepanjang sekitar garis diagonal dan persebarannya beriring dengan garis diagonal (normal). Hal ini menunjukkan bahwasanya polas regresi tersebut sesuai asumsi normalitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	18,573	1,729		10,740	,000
	Arus Kas Operasi	,003	,005	,232	,525	,622
	Arus Kas Investasi	,000	,001	,102	,231	,827

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 24, 2022.

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 18,573 + 0,003 X_1 + 0,000 X_2$$

$$\text{Profitabilitas} = 18,573 + 0,003 \text{ AKO} + 0,000 \text{ AKI}$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Arus Kas Operasi

X₂ = Arus Kas Investasi

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti mengenai kesetaraan pola regresi linear secara berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) senilai 18,573 menunjukkan bahwanya nilai independen termasuk arus kas operasi dan arus kas investasi ialah nol, dan nilai dependen yaitu profitabilitas adalah 18,573 satuan.
2. Koefisien regresi X₁ (b₁) variabel AKO (Arus Kas Operasi) ialah positif senilai 0,003 menunjukkan bahwasanya setiap bertambahnya 1 satuan AKO maka profitabilitas akan naik senilai 0,003 satuan atas asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien regresi X2 (b2) variabel AKI (Arus Kas Investasi) adalah senilai 0,000 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya 1 satuan AKI maka profitabilitas akan naik senilai 0,000 satuan atas asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Melakukan uji hipotesis tujuannya untuk memberikan jawaban sementara terkait persoalan yang belum diketahui keabsahannya. Uji hipotesis antara lain : uji koefisien regresi secara keseluruhan (parsial) atau T-test, uji koefisien regresi secara simultan (uji F) dan analisis uji koefisien determinasi (R²).

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (T-test)

T-test atau uji koefisien regresi secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara variabel arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap *return on asset*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Apabila angka signifikan bernilai $< 0,05$ artinya hipotesis diterima.
- Apabila angka signifikan bernilai $> 0,05$ artinya hipotesis ditolak.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,573	1,729		10,740	,000
	Arus Kas Operasi	,003	,005	,232	,525	,622
	Arus Kas Investasi	,000	,001	,102	,231	,827

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 24, 2022

Pada hasil T-test tabel diatas menunjukkan perolehan nilai signifikan daripada variabel arus kas operasi senilai 0,525 dan arus kas investasi senilai 0,231. Penjelasan hasil T-test pada seluruh variabel di atas sebagai berikut:

- Arus Kas Operasi (X1) terhadap Profitabilitas Return on Asset (Y)
Hasil di atas menyatakan bahwasanya nilai signifikansi melebihi 0,05 atau ($0,525 > 0,05$) sehingga Hipotesis ditolak. Jadi kesimpulannya arus kas operasi secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset.
- Arus Kas Investasi (X2) terhadap Profitabilitas Return on Asset (Y)
Hasil tersebut menyatakan bahwasan nilai signifikansi melebihi 0,05 atau ($0,231 > 0,05$) sehingga Hipotesis ditolak. Jadi kesimpulannya arus kas investasi secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tujuan dari pengujian koefisien secara bersamaan untuk memperlihatkan adakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berkaitan dengan apakah secara simultan variabel AKO dan AKI punya pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berikut ini kriteria dalam melakukan Uji F:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan angka sig. Uji F $< 0,05$ artinya hipotesis diterima
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan angka sig. Uji F $> 0,05$ artinya hipotesis ditolak

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} yaitu dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$. Dapat dihitung dengan rumus $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 8-2) = F(2; 6)$ sehingga hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} senilai 5,14. Adapun hasil mengenai proses pengujian koefisien regresi secara simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,440	2	2,720	,148	,866 ^b
	Residual	92,060	5	18,412		
	Total	97,500	7			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 24, 2022.

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji F atau uji koefisien secara bersamaan (simultan) bertujuan untuk menyatakan apakah terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tabel di atas menyatakan adanya nilai signifikan senilai 0,866 artinya $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,148 < 5,14$ maka hipotesis ditolak. Dengan demikian secara simultan arus kas operasi dan arus kas investasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap return on asset.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa prosentase kontribusi dari pengaruh variabel independen (arus kas) secara bersamaan terhadap profitabilitas. Angka koefisien determinasi berada diantara 0 sampai dengan 1, apabila angka R^2 bernilai kecil maka artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,236 ^a	,056	-,322	4,29092

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 24, 2022.

Tabel di atas berisi hasil pernyataan mengenai ikhtisar pola, yang meliputi angka hasil korelasi berganda (R), koefisien determinasi (R Square), dan koefisien prediksi (Std. Error of the Estimate), sebagai berikut:

1. Angka korelasi berganda (R) adalah 0,236. Menunjukkan bahwa terdapat nilai korelasi sebanyak 0,236 antara variabel arus kas terhadap profitabilitas diprosikan oleh return on asset.

2. Angka koefisien determinasi (R^2) senilai 0,056 atau sebanyak 5,6%. Ini menyatakan persentase kontribusi antara pengaruh variabel arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi terhadap variabel profitabilitas (return on assets) senilai 5,6% atas jenis variabel dependen. Sedang sebanyak 94,4% sisanya mendapat pengaruh dari variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.
3. Angka Adjusted R Square ialah sebanyak -0,322. Hal ini menandakan bahwa kontribusi tiap variabel independen dapat memproksikan nilai variabel dependen profitabilitas terhadap return on asset senilai -0,322.
4. Std. Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi pada penelitian ini yaitu senilai 4,29092. Artinya kesalahan yang bisa terjadi dalam memprediksi profitabilitas sebesar 4,29092. Semakin rendah nilai Std. Error of the Estimate maka contoh regresi semakin sempurna dalam memprediksi variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas

Penerimaan arus kas operasi pada PT Sidomuncul Tbk. antara tahun 2012-2020 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari arus kas operasi berupa aktiva lancar yang dominan dan arus kas investasi yang terdapat pada PT Sidomuncul Tbk periode tersebut. Artinya penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendro Sasongko dan Dewi Apriani bahwa secara simultan arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. Dan tidak searah dengan opini yang dikeluarkan oleh Munawir (2009:114), bahwasanya untuk menentukan kinerja keuangan suatu entitas maka dapat ditinjau dari tingkat profitabilitas perusahaan yang dipengaruhi oleh perubahan aktiva. Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Fitriani dan Abu Bakar yang menyatakan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT Multi Sukses.

Rasio arus kas operasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan arus kas operasi perusahaan banyak menyebabkan arus kas keluar dan hanya memperoleh pemasukan dari penerimaan penghasilan keuangan dan penerimaan dari pelanggan.

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Profitabilitas

Penelitian kami membuktikan bahwasanya terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara arus kas investasi terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Sidomuncul Tbk. Penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang dinyatakan oleh James C. Van Horne dan John M. Wachowics (Fahmi, 2011:46) bahwasanya dalam mendapatkan laba, rasio profitabilitas terikat dengan jumlah investasi yang digunakan. Penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan Tuti Fitriani dan Abu Bakar yang menyatakan bahwa antara arus kas dengan profitabilitas pada perusahaan PT Multi Sukses tidak terdapat pengaruh secara signifikan.

Hal ini dikarenakan investasi yang dilakukan selama tahun 2012-2020 tidak menyebabkan arus kas masuk selain dari penjualan aset tetap. Dengan sedikitnya arus kas masuk yang dihasilkan oleh aktivitas investasi menimbulkan tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas suatu entitas. Selain itu dilihat dari perkembangan arus kas yang fluktuatif, faktor lain yang menyebabkan berkurangnya kas suatu entitas adalah perusahaan melakukan pembelian aset tetap.

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi terhadap Profitabilitas

Penelitian yang kami lakukan membuktikan bahwasanya arus kas operasi dan arus kas investasi secara bersamaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT Sidomuncul Tbk. Artinya penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Hendro Sasongko dimana ia mengemukakan bahwasanya antara arus kas operasi dan arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk.

Hal ini karena arus kas operasi perusahaan PT Sidomuncul Tbk hanya memperoleh pemasukan dari penerimaan penghasilan keuangan jugadari pelanggan. Artinya arus kas yang digunakan suatu entitas lebih besar daripada penerimaan tersebut. Sedangkan arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan akibat investasi yang terjadiselama tahun 2012-2020 dimana tidak banyak menyebabkan arus kas masuk. Selain itu dilihat dari perkembangan arus kas yang cenderung fluktuatif, faktor lain yang menyebabkan berkurangnya kas suatu entitas adalah perusahaan melakukan pembelian aset tetap. Sehingga peningkatan jumlah penjualan dan pendapatan tersebut tidak dapat meningkatkan arus kas operasi dan investasi dikarenakan sistem pengelolaan yang kurang optimal (pengeluaran kas yang berlebih dibanding penerimaan kas).

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang kami teliti dan bahas terkait Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus kas Investasi terhadap Profitabilitas pada PT Sidomuncul Tbk. maka terdapat simpulan yang dibuat yaitu:

1. Adanya pengaruh tidak signifikan antara Arus Kas Operasi (X1) terhadap Return on Asset (Y). Artinya apabila signifikansi angka melebihi dari 0,05 atau ($0,525 > 0,05$) maka Hipotesis ditolak. Kesimpulannya adalah rasio arus kas operasi menurut uji secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return on asset (profitabilitas) perusahaan.
2. Adanya pengaruh tidak signifikan antara Arus Kas Investasi (X2) terhadap Return on Asset (Y). Artinya apabila signifikansi angka melebihi dari 0,05 atau ($0,231 > 0,05$) artinya Hipotesis ditolak. Kesimpulannya adalah arus kas investasi menurut uji secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap return on asset. Hal ini dikarenakan investasi yang dilakukan selama tahun 2012-2020 tidak menyebabkan arus kas masuk selain dari penjualan aset tetap.
3. Hasil analisis pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas menjelaskan jika hasil uji F atau uji koefisien secara simultan (bersamaan) tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Berdasarkan data tabel anova di atas memperlihatkan jika nilai signifikan senilai 0,866 mengandung arti $> 0,05$ serta nilai Fhitung $< F$ tabel yaitu $0,148 < 5,14$ maka hipotesis ditolak. Kesimpulannya adalah arus kas operasi dan arus kas investasi secara bersamaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

SARAN

Saran yang dapat kami berikan untuk melakukan evaluasi bagi perusahaan adalah meskipun keadaan arus kas terbilang fluktuatif, diharapkan tetap memperhatikan upaya dan taktik yang bisa mempertinggi animo warga (investor) agar melakukan investasi modal pada PT Sidomuncul Tbk sebab arus kas memiliki informasi penting bagi para investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam hal pengalokasian dana kasnya. Sebagaimana mencakup inovasi produk baru, pengurangan piutang yang tidak

tertagih dan piutang jatuh tempo serta melakukan peningkatan pada strategi penjualan sebagai akibatnya memungkinkan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi sehingga investor akan tertarik untuk menanam modal di PT Sidomuncul Tbk.

Diharapkan juga bagi peneliti berikutnya, bahwa variabel bebas yang dipakai adalah selain arus kas operasi dan arus kas investasi karena banyak faktor lain seperti biaya operasional, tingkat penjualan serta modal kerja yang memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Kami juga menyarankan agar memakai sampel dengan cakupan lebih besar serta bermacam-macam karakteristik agar periode penelitian dapat lebih panjang kedepannya.

DAFTAR REFERENSI :

- [1] Apriani, D. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. Bogor: Universitas Pakuan
- [2] Fitriani, Tuti, dkk., *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Multi Sukses*, <http://e/journal.stiejb.ac.id>, diakses pada 02 November 2022
- [3] Harahap, S. S. (2010). Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers
- [4] Meiryani, *Memahami Analisis Regresi Linear Berganda*, (Binus University School Of Accounting, 2021)
- [5] Rachman. 2014. Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap Profitabilitas (study survey perusahaan consumers goods yang terdaftar di BEJ). Skripsi Program Sarjana Universitas Widyatama, Bandung
- [6] Regar, F. R. (2016). Pengaruh Tingkat Arus Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- [7] Samryn, L. M. (2015). Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [8] Sianipar, Lasmaria Ulan Sari, dk. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal SULTANIST, 5(2),2016, hlm. 83-89
- [9] Sitepu, S. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Emiten Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor